

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Secara teoritis variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai objek. Sugiyono (2017, hlm. 39) mengatakan, macam-macam variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua. Pertama *variable independen*, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent variable* (variabel terikat). Kedua *variable dependen*, sebab kegiatan ini terjadi karena dipengaruhi, menjadi akibat karena *variable independen*. Penelitian dilakukan untuk mengevaluasi *control cycle* terhadap *food cost*. Obyek merupakan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian terdiri atas *control cycle* (X_1) sebagai *independent variable* (variabel bebas). Sedangkan obyek sebagai *dependent variable* (variabel terikat) adalah *food cost* (Y_1).

Adapun subjek merupakan orang, tempat, atau benda yang diamati dalam proses pembuatan sasaran, sehingga subjek tempat dalam penelitian ini adalah Grand Pasundan Convention Hotel Bandung yang berlokasi di Jalan Peta no 147-149 (lingkar selatan) Kota Bandung. Hotel ini dibangun sejak tahun 2002 Berdiri di bawah manajemen perusahaan keluarga PT. Graha Bandung Kencana. Resmi beroperasi sejak tahun 2003.

Informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian sebagaimana menurut Moleong (2009, hlm. 97). Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui secara pasti mengenai kebijakan penerapan *control cycle* dalam mengoptimalkan biaya makanan di *main kitchen* Grand Pasundan Convention Hotel Bandung. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Aep Syaepudin, S.Pd, *Cost Control* Grand Pasundan Convention Hotel Bandung
2. Rismidani, *Sous Chef* Grand Pasundan Convention Hotel Bandung
3. Siti Mariah, *CDP* Grand Pasundan Convention Hotel Bandung
4. Karmila, Admin *F&B* Grand Pasundan Convention Hotel Bandung

5. Rustamiadji, *Purchasing* Grand Pasundan Convention Hotel Bandung
6. Yadi Cahyadi, *Receiving* Grand Pasundan Convention Hotel Bandung.

3.2 Metode penelitian dan Desain Penelitian

Metodologi merupakan kerangka teoritis yang digunakan untuk menganalisis, mengerjakan, dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, metodologi penelitian adalah cara dan prosedur ilmiah yang diterapkan untuk melaksanakan penelitian, mulai dari menentukan variable, menentukan populasi, menentukan sampel, mengumpulkan data, mengolah data dan menyusunnya dalam laporan tertulis, menurut Wardiyanta (2011, hlm. 1).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2009, hlm. 6) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sementara penelitian kualitatif menurut Yusuf (2014, hlm.328) adalah penelitian yang dilakukan dengan mencoba mengerti suatu makna atau peristiwa suatu kejadian memalalui interaksi dengan orang-orang sesuai dengan fenomena dan situasi.

Moleong (2009, hlm. 8) mengemukakan terdapat 11 karakteristik dari penelitian kualitatif, salah satunya yakni deskriptif. Deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dan memberi gambaran melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sehingga dapat menjelaskan system atau

prosedur *control cycle* dan biaya makanan secara mendalam dan menyeluruh terkait objek yang sedang diteliti. Kedua, karena peneliti membutuhkan sejumlah data dari lapangan yang berisi masalah yang bersifat aktual mengenai analisis penerapan *control cycle* dalam mengoptimalkan biaya makanan.

3.3 Operasionalisasi Variable

Operasionalisasi variabel adalah penjelasan dari variabel - variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian / obyek yang diteliti. Sehingga variable bebas dan variable terikat dapat dijelaskan berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variable

No.	Variabel	Konsep Teori	Konsep Analitik	Konsep Analisis	Skala
1.	<i>Control cycle</i> (X_1)	<i>Control cycle</i> merupakan segenap kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwa pekerjaan-pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, kebijakan-kebijakan yang telah digunakan, dan perintah-perintah yang telah diberikan dalam rangka pelaksanaan kerja untuk mencapai target yang telah ditentukan (Siagian, 2010, hlm. 319)	Komponen <i>control cycle</i> berdasarkan skripsi Diana Tandian dan Yusandri Tistogondo (2004) sebagai berikut : a. <i>Purchasing</i> - Kualitas - Kuantitas - Harga - Kecepatan pengiriman b. <i>Receiving</i> - Kuantitas - Kualitas - Harga - Pendataan <i>invoice</i> c. <i>Storing</i> - Fasilitas - Pendataan harga	Data diperoleh dari hasil wawancara : Proses <i>control cycle</i> di <i>main kitchen</i> Grand Pasundan Convention Hotel Bandung : a. <i>Purchasing</i> - Kualitas - Kuantitas - Harga - Waktu - Tempat penerimaan - Sumber <i>supplier</i> - <i>Standard Purchase Specification</i> - <i>Purchase Order</i> b. <i>Receiving</i> - Pengelompokkan - Standar kuantitas, kualitas, harga - Kelengkapan lokasi penerimaan - Laporan penerimaan c. <i>Storing</i> - Anrisipasi kontaminasi	Nominal

			<p>dan pennggalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rotasi <p>d. <i>Issuing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Request form</i> - <i>Transfer sheet</i> <p>e. <i>Food Production on Control</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Standard size</i> - <i>Standard recipe</i> - <i>Standard cost</i> <p>f. <i>Food Production on Quantity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Daily food cost</i> - <i>Monthly / Weekly food cost</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>First in-fist out</i> - Tata letak - Suhu - <i>Maintenance</i> - Persediaan - Lokasi - Kehilangan - <i>Food tag</i> - <i>Inventory control</i> - <i>Bin card & stock card</i> - <i>Food waste sheet</i> <p>d. <i>Issuing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Storage request</i> - <i>Transfer memo</i> <p>e. <i>Food Production Control on Portion</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Standard size</i> - <i>Standard recipe</i> - <i>Standard cost</i> <p>f. <i>Food Production Control on Quantity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Riwayat penjualan - Peramalan penjualan - Jumlah penjualan 	
2.	<i>Food cost (Y₁)</i>	Kalkulasi harga pokok merupakan estimasi mengenai bahan makanan mulai dari permintaan, pengeluaran bahan makanan, kalkulasi harga pokok makanan, hingga pembuata laporan <i>daily food cost</i> (Wiyasha, 2007).	<p>a. Hasil penjualan</p> <p>b. Total pembelian</p> <p>c. Persentase <i>foodcost</i></p>	<p>a. <i>Analysis of Sales revenue</i></p> <p>b. <i>Total consumed report</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Market list report</i> - <i>Storage request report</i> <p>c. Persentasi <i>daily / monthly food cost</i></p>	

Sumber : Diolah penulis, 2018

3.4 Sumber data dan Teknik *Sampling* Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2009, hlm. 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan

Rahmawati Fitri, 2019

ANALISIS CONTROL CYCLE DALAM MENGOPTIMALKAN BIAYA MAKANAN DI MAIN KITCHEN GRAND PASUNDAN CONVENTION HOTEL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal ini, jenis data dibagi ke dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan lainnya. Data adalah bahan keterangan dalam suatu objek penelitian yang diperoleh. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini dapat digolongkan kedalam dua jenis data, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan melalui wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan dilapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literature lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4.2 Teknik *Sampling*

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017, hlm. 218).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk penelitian sesuai keadaan di lapangan. Untuk penelitian mengenai evaluasi *control cycle* terhadap *food cost* ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung dilakukan oleh dua orang atau lebih. Menurut Moleong (2009, hlm. 186) wawancara adalah

percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*).

Penulis akan mencari narasumber karyawan yang dianggap berkompeten dan memiliki posisi jabatan lebih tinggi karena dengan begitu mereka yang memiliki peluang wewenang lebih besar dalam melakukan *control cycle*. Sehingga mereka mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait diantaranya :

- a. *Executive chef / sous chef*;
- b. CDP;
- c. *Admin Kitchen*.

Proses wawancara dengan teknik terstruktur. Daftar pertanyaan yang akan diajukan penulis telah disusun dan direncanakan sebelumnya oleh penulis. Wawancara ini dilakukan penulis dalam suatu sistematisa proses pelaksanaan *control cycle* di *main kitchen* dan imbasnya terhadap angka persentase di *daily food cost report*.

2. Observasi Partisipan

Observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian kualitatif. Menurut Guba dan Licoln (dalam Moleong, 2009, hlm. 174) adalah pertama, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Keempat, sering terjadinya keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijangingnya ada yang keliru atau bias. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Keenam, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang bermanfaat.

Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan realita di lapangan. Peneliti akan mengevaluasi tahap demi tahap pelaksanaan *control cycle*, pembenahan yang dapat dilakukan sesuai dengan teori praktik, dan melihat imbasnya terhadap *food cost*.. Akhirnya peneliti mendapatkan informasi sesuai kebutuhan dari jawaban yang disesuaikan dengan penelitian penulis.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017, hlm. 240) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, Studi dokumentasi ada sebagai bukti untuk memperkuat hasil penelitian observasi dan wawancara. Adapun studi dokumentasi yang dilakukan berupa foto-foto pelaksanaan *control cycle* di *main kitchen* Grand Pasundan Convention Hotel, mulai dari kegiatan *purchasing, receiving, storing, issuing, dan production*. Peneliti memilih teknik ini agar *control cycle* dapat terevaluasi dengan baik sehingga hasil penelitian memiliki data lapangan dan pembenahan yang jelas.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data-data sekunder yang berasal dari buku-buku yang dijadikan sumber referensi, artikel, jurnal, dan sumber-sumber lainnya. Kemudian informasi-informasi dari data-data tersebut selanjutnya dijadikan landasan teori untuk memecahkan masalah yang ada pada obyek penelitian.

Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm.151) perlu menggunakan pandangan-pandangan ahli lain dalam bentuk *authoritative knowledge* dalam hal ini yang tertulis dalam bentuk referensi buku, jurnal, laporan penelitian, karya ilmiah lainnya dan juga peneliti dapat saja mengutip substansi yang terkandung dalam *literature-literatur* sebagai bahan referensi.

Peneliti memanfaatkan studi kepustakaan dengan buku-buku materi khususnya di bidang operasional khususnya dalam *food cost control*. Studi kepustakaan tambahan yang berasal dari data statistik Kementrian RI, Dinas Kebudayaan Pariwisata tingkat Provinsi Jawa Barat dan Kota Bandung. Selain itu dari hotel sebagai sumber sekunder berupa laporan-laporan keuangan yang

diberikan seperti *daily food cost report* berisi persentase angka *food cost*, *total sales revenue*, dan *total consumed*.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Moleong (2009, hlm.163) peranan manusia sebagai instrument penelitian merupakan ciri khas penelitian kualitatif yang tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berpartisipatif, namun peranan penelitian yang menentukan skenarionya. Kedua hal tersebut diuraikan dalam bagian ini secara berturut-turut. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum pasti dan jelas, maka yang menjadi instrument utama didalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya akan dipelajarinya sudah jelas, maka dapat dikembangkan ke suatu instrumen.

Berhubungan pada penelitian kualitatif ini bahwa yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri, maka data yang dikumpulkan oleh peneliti juga didukung oleh alat-alat pengumpulan data lainnya, yaitu pedoman wawancara dan studi kepustakaan yang dilakukan peneliti terhadap analisis *control cycle* dalam mengoptimalkan biaya makanan.

Fungsi utama bagi peneliti ketika melakukan penelitian kualitatif adalah berperan sebagai instrument bagi penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Hal ini sejalan dengan pendapat Herdiansyah (2010, hlm. 21) bahwa instrument atau alat yang dimaksud adalah semenjak awal hingga akhir penelitian, peneliti berfungsi penuh dan terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan, bukan orang lain atau asisten peneliti.

3.7 Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data

3.7.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, peneliti mempersiapkan pedoman-pedoman penelitian yang digunakan selama penelitian yang berlangsung di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung misalnya alat tulis, perekam suara, kamera dan alat komunikasi seperti *handphone*.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam melakukan penelitian, pada tahapan ini peneliti terjun langsung kelapangan yaitu di *main kitchen* dan *Purchasing Departement* Grand Pasundan Convention Hotel Bandung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan pada penelitian ini. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara dengan berbagai informan yang dapat memberikan informasi mengenai bagaimana sistem / standar kebijakan hotel mengenai *control cycle*, bagaimana penerapan *control cycle* di lapangan, dan bagaimana penerapan pengawasan yang semua itu akan berpengaruh dalam mengoptimalkan biaya makanan. Dalam penelitiannya peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Pada tahap pelaksanaan peneliti pertama kali akan melakukan observasi atau pengamatan mengenai penerapan *control cycle* di *main kitchen* Grand Pasundan Convention Hotel Bandung.

3.7.3 Tahap Pengolahan Data

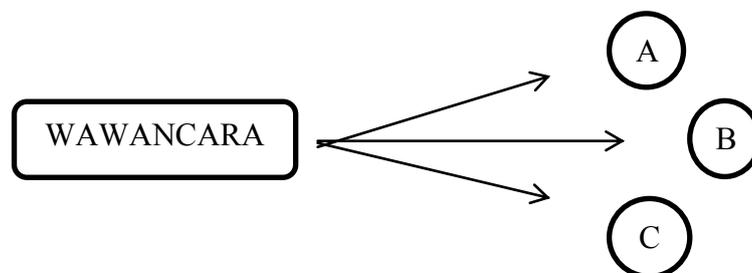
Dalam melakukan pengolahan data dibutuhkan alat-alat agar mempermudah melakukan penelitian yaitu, Penyusunan kisi kisi penelitian yang dalam hal ini membuat kisi-kisi penelitian yang didalamnya merupakan penjabaran dari tujuan penelitian dan kemudian dijabarkan kedalam pertanyaan penelitian. Selanjutnya yaitu penyusunan alat dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi / pengamatan dan wawancara kepada pihak-pihak yang dirasa dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. Kemudian yang terakhir yaitu penyusunan pedoman wawancara, yang dimana sebelum melakukan wawancara perlu dilakukan pedoman wawancara yang bertujuan agar wawancara yang dilakukan lebih terarah dan pedoman wawancara sesuai dengan indicator dari setiap rumusan masalah, indicator ini berfungsi memberikan batasan kepada kita hal apa saja yang ditanyakan.

3.8 Uji Keabsahan Data

3.8.1 Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif triangulasi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk membantu pengamatan menjadi lebih jelas dan lebih terang sehingga informasi yang diperlukan menjadi lebih jernih. Menurut Ali dan Asrori (2014, hlm. 137) Triangulasi adalah proses validasi yang harus dilakukan dalam riset untuk menguji kesahihan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain, atau metode yang satu dengan metode yang lain (seperti observasi, dengan wawancara).

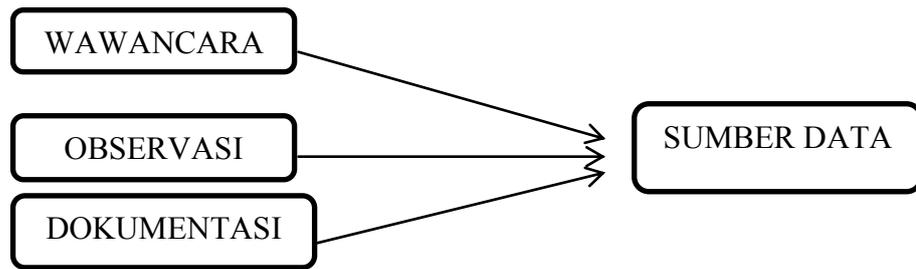
Menurut Yusuf (2014, hlm. 394) triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak untuk triangulasi dapat dilakukan dengan mencari sumber yang lebih banyak dan berbeda dalam informasi yang sama. Pengumpulan data dari sumber yang banyak atau pengumpulan data menggunakan metode berbeda merupakan beberapa cara yang dapat dilakukan dalam triangulasi yang dapat digambarkan seperti:



Sumber : Yusuf, 2014

Gambar 3.1

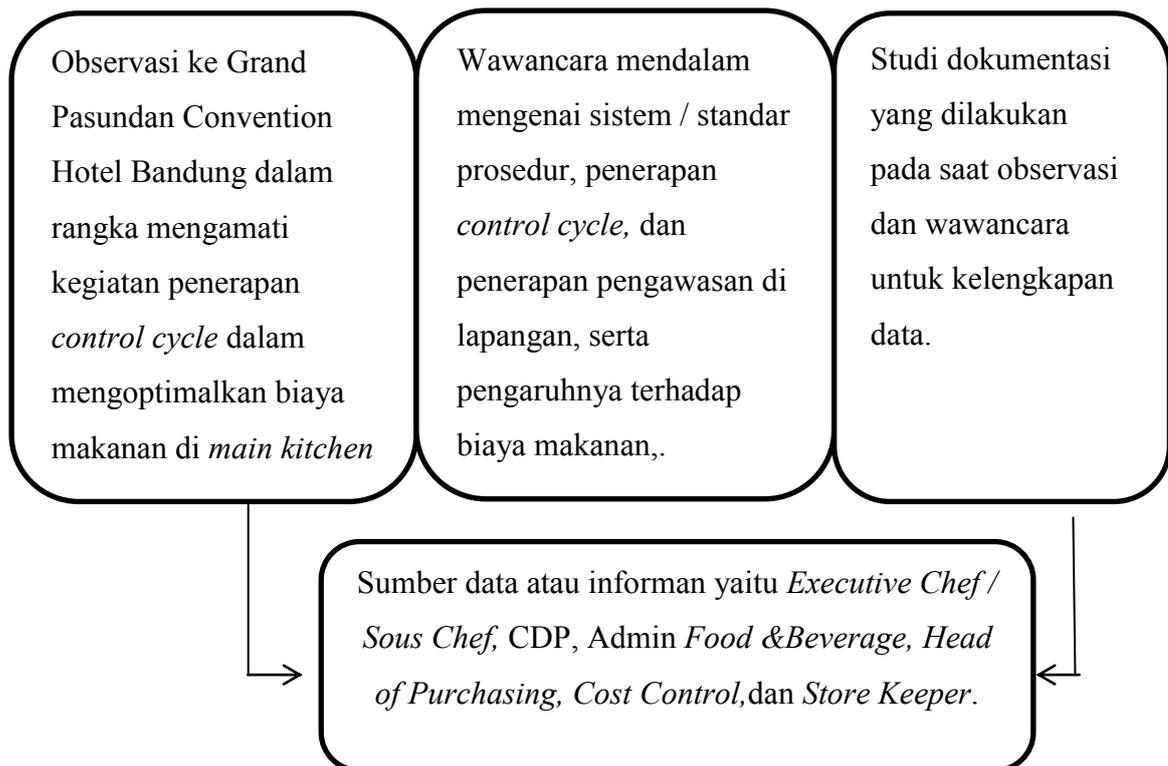
Triangulasi dengan Sumber yang Banyak (*Multiple Sources*)



Sumber : Yusuf, 2014

Gambar 3.2
Triangulasi dengan Teknik yang Banyak (*Multiple Methods*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan teknik yang banyak (*multiple method*), seperti berikut:



Sumber: Diolah penulis, 2018

Gambar 3.3 Proses Triangulasi

3.8.2 Member Check

Menurut Meleong (2009, hlm 335) pengecekan dengan anggota atau member check dalam proses pengumpulan data sangat penting dilakukan dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Kemudian di cek meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan dengan anggota yang terlibatnya mewakili rekan-rekan mereka yang dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun secara tidak formal. Banyak kesempatan tersedia untuk mengadakan pengecekan anggota, yaitu setiap hari pada waktu peneliti bergaul dengan para subjeknya. Misalnya ikhtiar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya. Terdapat hasil tanggapan seseorang dapat dimintakan tanggapan dari orang lainnya.

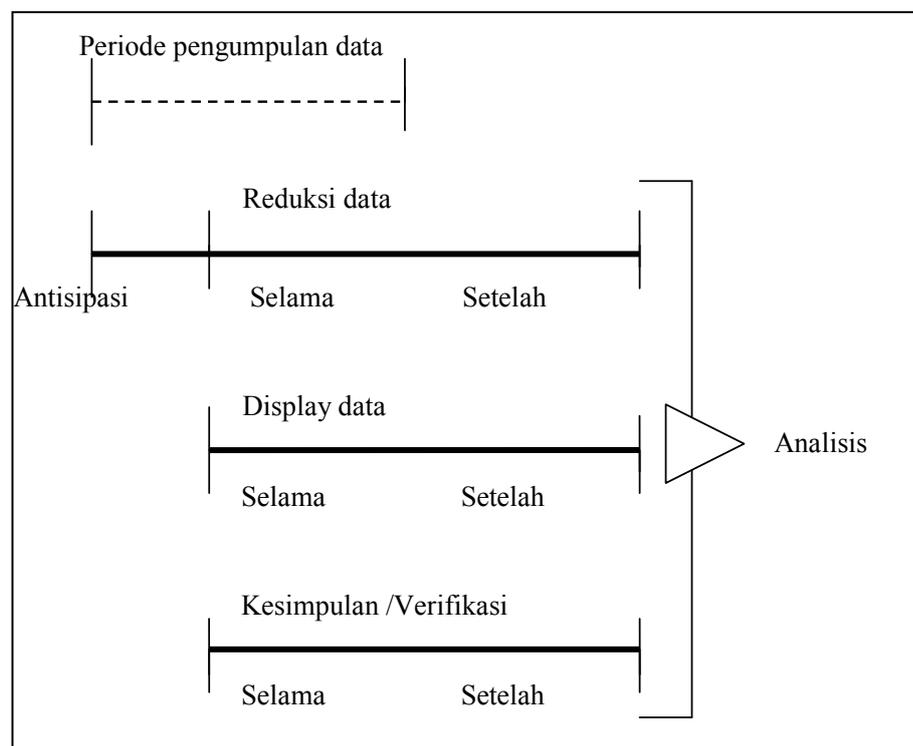
Dalam member check ini, jika data ditemukan disepakati oleh sumber data berarti data tersebut valid, tetapi apabila data yang ditemukan tidak disepakati oleh sumber data maka peneliti perlu mengadakan diskusi kembali dengan sumber data. Jika masih terjadi perbedaan temuan penelitian yang sangat mencolok maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang di informasikan oleh sumber data.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data untuk penafsiran arti sebagai cara menjabarkan dan membandingkan data yang sudah diterapkan di lapangan dan diolah dengan teori yang relevan dengan bahasan. Berdasarkan jenis data yang digunakan maka analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang penulis lakukan dengan melakukan perbandingan terhadap pelaksanaan *control cycle* yang terjadi di lapangan dengan apa yang seharusnya dilakukan dilaksanakan. Kemudian membandingkan hasil *food cost* yang dicapai dengan standar yang ada.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 244), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 246), mengemukakan bahwa dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dimaksudkan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi. Berikut ini adalah gambar model analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 246) yaitu :



Sumber : Sugiyono, 2017, hlm.246

Gambar 3.4 Analisis Data Model Miles dan Huberman

3.9.1 Reduksi Data

Reduksi data membantu dalam pemahaman data yang terkumpul. Proses merangkum data dengan menggolongkan, mengelompokkan, serta mengarahkan data-data hasil penelitian yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, menjadi lebih fokus kepada hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga memisahkan penelitian dari data-data yang tidak ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

Peneliti melakukan reduksi data dengan mengklasifikasikan informasi data-data yang didapat, selama proses penelitian mengenai pelaksanaan *control cycle* terhadap *food cost* di *main kitchen* Grand Pasundan Convention Hotel Bandung, sesuai dengan masalah dan aspek-aspek permasalahan yang penulis teliti. Proses reduksi data dilakukan karena selama pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber/informan yang memiliki wewenang pekerjaan berbeda-beda sesuai bidang pokoknya. Selain itu observasi *checklist* dan studi dokumentasi yang berbeda-beda sesuai kebutuhan tahap *control cycle* sebagai masalah penelitian.

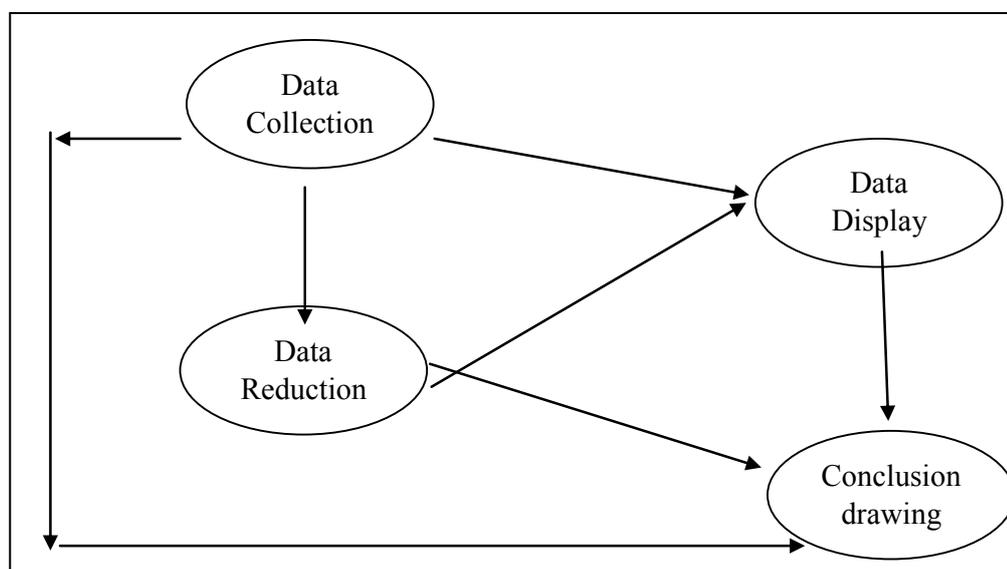
3.9.2 Penyajian Data

Setelah data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dikumpulkan dan direduksi, selanjutnya ditampilkan berdasarkan kategori pokok permasalahan yang dibuat dalam bentuk matriks. Hal ini dilakukan untuk mendapat informasi data apa yang terjadi secara jelas, melalui pola-pola hubungan data satu dengan data-data lainnya. Penyajian data tersusun menjadi pola hubungan yang terorganisasikan sehingga mudah dipahami. Penyajian data disusun secara singkat, padat, dan jelas, namun tetap menyeluruh. Pemaparan bersifat naratif untuk member gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti secara menyeluruh dan mudah dipahami. Selanjutnya mampu merencanakan tahap penelitian yang akan dikerjakan selanjutnya.

3.9.3 Menyimpulkan / Verifikasi

Data yang telah ditafsirkan melalui penyajian data kemudian disimpulkan menggunakan data-data dan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang terjadi di

lapangan, sehingga kesimpulan yang tercipta adalah sebuah kesimpulan yang kredibel. Kegiatan verifikasi akan mencocokkan kembali semua data yang terlibat dalam kegiatan analisis data dari reduksi data hingga penyajian data, untuk memastikan penafsiran yang dilakukan sesuai atau perlu konfirmasi ulang pada sumber data atau informan. Selain itu menentukan adanya perbaikan, format penafsiran atau perlunya data pendukung sebagai tambahan untuk memperkuat. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 247) menggambarkan ketiga kegiatan seperti berikut ini :



Gambar 3.5 Komponen dalam Analisi Data

Sumber : Sugiyono, 2017, hlm. 247